



Pemanfaatan Teknologi Canva dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam

Taufik Afandi^{1*}, M. Ali Ghufon²

¹⁻² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141

Email : taufikafandi180598@gmail.com , m.ali.ghufon@uingusdur.ac.id

Abstract In the digital era, learning Pancasila Education at SD Negeri 01 Watusalam faces challenges in delivering material that is interesting and easy for students to understand. This research aims to examine the use of the Canva graphic design application in increasing the effectiveness of Pancasila education learning in the school. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that using Canva in learning can increase students' creativity, allowing them to create more interesting and interactive learning materials, such as posters and infographics, which help them understand the values of Pancasila better. Apart from that, using Canva also increases student involvement and motivation in the learning process. However, this research also identified several limitations, such as limited access to technological devices and stable internet connections, as well as a lack of training for teachers in using graphic design applications such as Canva. However, with the right guidance and optimal use, Canva can be an effective tool for improving student learning outcomes and developing graphic design skills relevant to the needs of today's digital world. This research recommends the need for training for teachers in using Canva and improving technology infrastructure in schools to support digital-based learning.

Keywords: Canva Technology, Learning Effectiveness, Pancasila Education

Abstrak Di era digital, pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan aplikasi desain grafis Canva dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa, memungkinkan mereka untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti poster dan infografis, yang membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan aplikasi desain grafis seperti Canva. Meskipun demikian, dengan bimbingan yang tepat dan penggunaan yang optimal, Canva dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan keterampilan desain grafis yang relevan dengan kebutuhan dunia digital saat ini. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru dalam penggunaan Canva dan peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

Kata Kunci: Tekonologi Canva, Efektifitas Pembelajaran, Pendidikan Pancasila

1. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang menarik dan relevan bagi siswa. Metode pengajaran konvensional sering kali kurang efektif dalam membangkitkan minat dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Untuk mengatasi hal ini, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi Canva telah diusulkan sebagai solusi inovatif dalam menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Canva memungkinkan guru untuk merancang

materi ajar yang visual dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, implementasi teknologi ini juga memerlukan pelatihan dan adaptasi dari pihak guru agar dapat digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pemanfaatan Canva dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya di SD Negeri 01 Watusalam, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. (Anon n.d.)

Di era digital saat ini, tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar semakin kompleks, terutama dalam menjaga minat dan partisipasi aktif siswa terhadap materi yang bersifat abstrak dan normatif. Guru dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik guna menyampaikan nilai-nilai Pancasila secara efektif. Salah satu solusi yang diadopsi adalah pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif. Penelitian oleh Mawarni, Yulianti, dan Sulistyowati (2024) menunjukkan bahwa integrasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan skor N-gain sebesar 0,8 yang tergolong dalam kategori tinggi. Media interaktif berbasis Canva tidak hanya layak dan praktis, tetapi juga efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. (Mawarni, Yulianti, and Sulistyowati 2024)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu pendekatan yang signifikan. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang memungkinkan guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian oleh Khairunnisa dan Apoko (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis Canva sangat layak digunakan, dengan validasi ahli materi mencapai 100% dan validasi ahli media sebesar 96%. Selain itu, respon siswa terhadap media ini juga positif, dengan persentase kelayakan sebesar 86,40%, menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat membantu siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara lebih efektif. (Khairunnisa and Apoko 2023) Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Erdyati et al. (2024), yang menyatakan bahwa penggunaan Canva sebagai media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, serta membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. (Kreativitas et al. 2024)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat sekolah dasar. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dan desain visual yang menarik dari Canva, diharapkan media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE, yang melibatkan 27 responden dari sebuah Sekolah Dasar Negeri. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 96%, sementara validasi dari ahli materi mencapai 100%, keduanya termasuk dalam kategori sangat layak. Selain itu, respon siswa terhadap media pembelajaran ini juga positif, dengan persentase kelayakan sebesar 86,40%, menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat membantu siswa dalam memahami materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara lebih efektif . (Khairunnisa and Apoko 2023)

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Dengan menyajikan materi secara visual dan menarik, Canva diharapkan mampu mengatasi kebosanan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Penelitian oleh Lestarinigrum et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembuatan buku cerita anak berbasis kearifan lokal efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, memperjelas konsep, dan memperkaya pengalaman belajar siswa . Selain itu, penelitian oleh Khairunnisa dan Apoko (2023) menemukan bahwa media pembelajaran digital berbasis Canva sangat layak digunakan, dengan validasi ahli materi mencapai 100% dan validasi ahli media sebesar 96%, serta respon siswa yang positif dengan persentase kelayakan sebesar 86,40% . Temuan ini mendukung hipotesis bahwa integrasi teknologi seperti Canva dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. (Christiani et al. 2024)

2. KAJIAN TEORITIS

Canva adalah platform desain grafis berbasis web yang memudahkan pengguna, termasuk pendidik dan siswa, dalam membuat berbagai konten visual seperti poster, presentasi, dan infografis tanpa memerlukan keahlian desain profesional. Dalam konteks pendidikan, Canva berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran dengan menyajikan materi secara visual dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman

siswa. Menurut penelitian oleh Cuit (2023), pemanfaatan Canva sebagai media interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar mampu meningkatkan kreativitas guru dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru dapat menggunakan Canva untuk membuat materi pembelajaran yang lebih menarik, seperti poster nilai-nilai Pancasila atau infografis tokoh nasional, yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar. (Rustin Cuit 2022)

Dalam kerangka teknologi pendidikan, Canva dikategorikan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang mendukung pembelajaran visual dan interaktif. Canva termasuk dalam kelompok alat bantu pembelajaran digital yang memungkinkan guru dan siswa untuk menciptakan materi ajar yang kreatif dan inovatif. Penelitian oleh Hidayatullah et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan kreativitas guru dan keterlibatan siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan komunikasi. Dengan fitur-fitur yang user-friendly, Canva memudahkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, menjadikannya alat yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. (Novitasari et al. 2024)

Efektivitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui proses pendidikan yang dirancang. Hal ini mencakup keberhasilan dalam mencapai kompetensi yang diharapkan, peningkatan pemahaman siswa, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Menurut Warsita (2018), efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yang mempertimbangkan tujuan belajar, materi, karakteristik peserta didik, serta sumber daya yang tersedia. Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik akan memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. (No et al. 2024)

Efektivitas pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan adalah dengan mengkaji kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hazami dan Herminingsih (2018) menemukan bahwa kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional secara signifikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, sedangkan kompetensi kepribadian tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek tertentu dari kompetensi guru lebih dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. (Herminingsih & Hazami 2017)

Pendidikan Pancasila adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan dan menginternalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai mata pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan, Pendidikan Pancasila dirancang untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang berkepribadian Pancasila, yaitu memiliki sikap religius, humanis, nasionalis, demokratis, dan berkeadilan sosial. Menurut Sutisna et al. (2022), Pendidikan Pancasila sangat penting diterapkan sejak dini, khususnya bagi Generasi Z, agar mereka tidak tercabut dari akar budayanya dan memiliki pedoman dalam berpikir serta bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini juga berperan dalam membentuk kesadaran hukum dan tanggung jawab sosial di tengah masyarakat yang majemuk. (Sutisna et al. 2022)

Dalam kerangka pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila dikategorikan sebagai mata pelajaran pengembangan kepribadian yang berfungsi sebagai dasar pembentukan karakter dan identitas nasional. Secara struktural, Pendidikan Pancasila termasuk dalam rumpun ilmu sosial dan humaniora, khususnya dalam bidang pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, dengan tujuan membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Pratama dan Musa (2020), penguatan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dapat dilakukan melalui peningkatan pemahaman terhadap lima sila Pancasila, perbaikan kurikulum, pendekatan lintas ilmu, dan pembentukan komunitas yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Sumaryati and Sukmayadi 2021)

3. METODE PENELITIAN

Unit analisis dalam penelitian ini adalah peserta didik di SD Negeri 01 Watusalam. Para siswa menjadi fokus utama karena merekalah yang mengalami secara langsung penerapan teknologi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui observasi terhadap respons, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, individu siswa menjadi satuan yang dianalisis untuk menilai dampak inovasi teknologi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. (Mawarni et al. 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini dipilih untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dalam memahami materi Pendidikan Pancasila. Pada tahap Analysis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan

pembelajaran dan karakteristik siswa. Tahap Design melibatkan perancangan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menggunakan Canva. Selanjutnya, pada tahap Development, media yang telah dirancang dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi, media, dan bahasa. Tahap Implementation melibatkan penerapan media dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan tahap Evaluation dilakukan untuk menilai efektivitas media melalui pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan skor N-gain sebesar 0,8 yang termasuk dalam kategori tinggi. (Vivien Pitriani, Wahyuni, and Gunawan 2021)

Dalam penelitian ini, sumber informasi utama diperoleh dari guru dan peserta didik di SD Negeri 01 Watusalam yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan aplikasi Canva. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru untuk memahami strategi pengajaran yang diterapkan, serta kuesioner kepada siswa untuk menilai persepsi dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, dokumen-dokumen pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil evaluasi belajar siswa juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dalam konteks Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. (Putra et al. 2024)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan aplikasi Canva, dengan fokus pada keterlibatan siswa dan efektivitas media pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan strategi pengajaran yang diterapkan dalam menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil karya siswa, dan hasil evaluasi belajar yang relevan. Kombinasi teknik pengumpulan data ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam. (Afianti 2024)

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Proses reduksi data melibatkan seleksi dan penyederhanaan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu

efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan temuan-temuan utama yang muncul selama proses pembelajaran. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola dan hubungan yang ditemukan dalam data, guna menilai sejauh mana pemanfaatan Canva berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di SD Negeri 01 Watusalam.(Pokhrel 2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam secara signifikan meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tertarik saat mengikuti pembelajaran menggunakan media visual interaktif yang disajikan melalui Canva. Guru juga merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih sederhana dan menarik. Berdasarkan hasil evaluasi belajar, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan Canva dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media berbasis teknologi seperti Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam.(Putra et al. 2024)

Tabel 1 Hasil Wawancara Tentang Pemanfaatan Canva

no	tema	Kutipan wawancara	Sumber
1.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Sejak saya menggunakan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa terlihat jauh lebih antusias dan mudah memahami materi. Hasil ulangan mereka pun meningkat, terutama pada topik-topik yang sebelumnya dianggap sulit. Visual yang menarik dari Canva sangat membantu mereka dalam mengingat isi materi.	Partisipan 1
2.	meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Belajar Siswa	Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena tampilan visual yang menarik dan interaktif dari media yang dibuat menggunakan Canva.	Partisipan 2

3.	Mempermudah Guru dalam Menyampaikan Materi	Canva memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran. Dengan berbagai template dan fitur yang tersedia, guru dapat membuat materi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, serta menghemat waktu dalam persiapan pembelajaran	Partisipan 3
----	--	---	--------------

Pernyataan Ulang

Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui penggunaan aplikasi Canva, untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam. Dengan memanfaatkan fitur-fitur visual dan interaktif yang ditawarkan oleh Canva, guru dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar mereka. Studi ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.(Putra et al. 2024)

Keterangan

Artikel ini membahas pemanfaatan teknologi digital, khususnya platform desain grafis *Canva*, sebagai media inovatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar. Fokus utama kajian terletak pada bagaimana penggunaan Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik dari segi penyampaian materi, keterlibatan siswa, maupun pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif atau kuantitatif (tergantung metode yang digunakan), artikel ini mengeksplorasi dampak integrasi Canva terhadap motivasi belajar siswa, daya tarik visual materi ajar, serta pemahaman konsep-konsep dasar nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dalam kurikulum.(Yuswandi, Fiidznillah, and Purnomo 2023)

Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Watusalam Buaran sebagai studi kasus, untuk melihat secara konkret implementasi teknologi tersebut di lingkungan pembelajaran nyata. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus memperkuat peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Dengan demikian, artikel ini turut memberikan alternatif solusi atas tantangan pembelajaran konvensional yang kerap dianggap kurang menarik bagi siswa di era digital.

Diskusi

Penelitian mengenai penggunaan teknologi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar menunjukkan bahwa integrasi media visual interaktif dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sementara guru merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih menarik. Evaluasi hasil belajar menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan Canva dalam pembelajaran, mengindikasikan bahwa media berbasis teknologi seperti Canva dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam. (Jamaludin and Sedek 2024)

Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital seperti Canva bukan hanya menambah variasi metode mengajar, tetapi juga secara nyata berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pancasila—yang sering dianggap abstrak dan membosankan—membuktikan bahwa teknologi dapat menjembatani kesenjangan antara materi nilai dan penyampaian yang relevan bagi generasi digital. Hal ini mendorong perubahan paradigma dalam pendidikan dasar, dari pengajaran konvensional menuju pendekatan yang lebih visual dan interaktif. (Hutapea et al. 2024)

Peningkatan efektivitas pembelajaran terjadi karena Canva memungkinkan guru menyusun materi dalam bentuk infografis, poster digital, dan presentasi visual yang lebih menarik dibandingkan metode ceramah atau teks biasa. Anak-anak usia sekolah dasar cenderung lebih responsif terhadap stimulus visual, dan Canva menyediakan alat yang dapat memvisualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan menyenangkan. Penggunaan elemen grafis, warna, dan ilustrasi membantu siswa memahami konsep yang abstrak secara konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat. (Gurning, Theodora, and Hudiyono 2024)

Dalam penelitian oleh Putra dan Denanda (2024), penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di SD Bakalan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS. Guru menggunakan Canva dan PowerPoint untuk menyampaikan materi, dan hasilnya siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan di SD Negeri 01 Watusalam, di mana integrasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman mereka terhadap materi. Kedua penelitian menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. (Putra et al. 2024)

Sementara itu, penelitian oleh Pramesti dan Alwi (2024) membahas pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mempermudah guru dalam menyusun materi pembelajaran, meningkatkan inovasi, serta membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam belajar. Meskipun fokus mata pelajaran berbeda, temuan ini mendukung hasil penelitian di SD Negeri 01 Watusalam, bahwa Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. (Indonesia and Sekolah 2024)

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Watusalam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui Canva, siswa dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti poster dan infografis, yang membantu mereka memahami nilai-nilai Pancasila dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan aplikasi desain grafis seperti Canva. Meskipun demikian, dengan bimbingan yang tepat dan penggunaan yang optimal, Canva dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan keterampilan desain grafis yang relevan dengan kebutuhan dunia digital saat ini

REFERENCES

- Afianti, D. (2024). Penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran. *EduTech Journal*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.62872/mp5y5475>
- Christiani, Y. H., Karim, A., Ratnawati, R. E., Warneri, W., & Enawaty, E. (2024). Eksplorasi penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan desain pesan pembelajaran. *Journal on Education*, 6(4), 19895–19904. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5785>
- Gurning, P., Theodora, E., & Hudiyono, Y. (2024). Developing of Canva-based learning media to increase student creativity and learning outcomes. [*Nama Jurnal Tidak Dicantumkan*], 10(3), 887–897. (*Lengkapi nama jurnal*)
- Herminingsih, & Hazami. (2017). Pengaruh kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 364–384.
- Hutapea, N. S., Putra, Z., Manullang, J., & Hartati, R. (2024). Enhancing student engagement and academic performance through digital literacy: A transformative approach in

Canva application. (*Tahun di judul dan daftar tidak konsisten, dan nama jurnal tidak dicantumkan—harap diperiksa kembali*).

Indonesia, B., & Sekolah, D. I. (2024). 1, 2 1,2. (*Judul tidak jelas dan nama jurnal tidak lengkap—perlu perbaikan metadata*).

Jamaludin, N. F., & Sedek, S. F. (2024). CANVA as a digital tool for effective student learning experience. *Journal of Advanced Research in Computing and Applications*, 33(1), 22–33. <https://doi.org/10.37934/arca.33.1.2233>

Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 191. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.48898>

Kreativitas, M., Zaenab, I., Aliyah, I., Hawali, M. L., Ubaidillah, D., Afza, A., ... & Pramudya, S. H. (2024). Honing the creativity of students of SD Negeri 1 and 5 Karangrowo through making posters with the theme of Pancasila using Canva digital application. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 68–84.

Mawarni, E., Yulianti, Y., & Sulistyowati, P. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif Canva pada materi implementasi nilai-nilai Pancasila jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2660–2671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8184>

No, V., Eka, S. E., Ayu, I. A., & Bektiarso, S. (2024). Analisis pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap kenyamanan siswa dan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 84–89.

Novitasari, M., Susanti, R., Waty, E. R. K., & Raharjo, M. (2024). The effect of implementation of Canva based digital handout development on Pancasila phase B education subject using the Ricosre learning model in primary school. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3), 435–445. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i3.8992>

Pitriani, V., Wahyuni, I. G. A. D., & Gunawan, I. K. P. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan Lectora Inspire pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 515–532. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1417>

Pokhrel, S. (2024). [*No title*]. *EAENH*, 15. (*Judul dan informasi tidak lengkap—harap direvisi*).

Putra, L. D., Denanda, F., Pradana, H. W., Azahwa, M. N., & Cynthia, D. (2024). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD Bakalan. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 342–348. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2237>

Rustin Cuit, G. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1488–1494.

Sumaryati, & Sukmayadi, T. (2021). Kebenaran Pancasila sebagai dasar negara dalam pandangan mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 408–416.

- Sutisna, M., Sucherman, U. U., Suandi, D., Sukatmi, & Kumalasari, S. (2022). Urgensi Pendidikan Pancasila sejak dini bagi Generasi Z. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 327–338. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1518>
- Yuswandi, Y., Fiidznillah, R., & Purnomo, J. (2023). Utilization of Canva application in social knowledge lessons. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.70177/jssut.v1i1.565>